

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Program Magang dapat diartikan sebagai kegiatan pembinaan yang dikelola secara terpusat, magang merupakan suatu proses pembelajaran dan pelatihan mahasiswa secara praktis dalam bidangnya, hal ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa tentang lingkungan kerja, etos dan budaya kerja yang belum dapat disampaikan sepenuhnya di bangku kuliah. Setelah melaksanakan kegiatan Magang ini diharapkan Mahasiswa mendapatkan keterampilan kerja yang akan berguna sebelum memasuki dunia kerja. PT. Sage Mashlahat Indonesia ditetapkan sebagai tempat lokasi untuk melakukan Magang sesuai bidang keilmuan yang dipelajari di bangku kuliah. Kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami praktek dan proses produksi benih jagung hibrida.

Jagung (*Zea mays* L.) merupakan tanaman semusim yang dimanfaatkan bijinya sebagai bahan pangan dan non pangan. Jagung merupakan sumber karbohidrat yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia setelah padi dan gandum. Produksi jagung di Indonesia masih di bawah dari jumlah permintaan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2017), total perkiraan konsumsi jagung yang bersumber dari data Susenas dan Survei Konsumsi Bahan Pokok tahun 2017 mencapai sebesar 5,4 juta ton. Seiring meningkatnya jumlah penduduk dipastikan kebutuhan akan jagung juga akan terus meningkat. Berdasarkan data dari Kementerian Pertanian selama 5 tahun terakhir (2014-2018), diperkirakan produksi jagung nasional mengalami peningkatan 12,49% setiap tahunnya. Pertumbuhan produksi jagung diikuti dengan peningkatan pertumbuhan luas panen 11% pertahun sejak 2014-2018 disertai produktivitas 1,42%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pertanian mengenai produksi jagung Indonesia tahun 2014-2018. 2 Salah satu cara untuk meningkatkan hasil produksi jagung adalah dengan menggunakan varietas unggul. Pemilihan varietas jagung unggul, baik komposit maupun hibrida telah memberikan peningkatan produktivitas atau pun produksi jagung nasional.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Setimela et al, (2009). Varietas unggul ini didapatkan dari hasil persilangan dari 2 tetua jantan dan betina yang sama-sama memiliki sifat unggul disebut juga dengan hibrida. Dari persilangan ini diharapkan kedua sifat yang unggul pada kedua tetua tersebut dapat terekpresi pada F1. Maka dari itu perlu adanya studi khusus untuk memperdalam ilmu tentang pemuliaan tanaman jagung. Selain membentuk varietas unggul, benih jagung perlu adanya teknik khusus untuk menjaga kualitas benih, perlu adanya beberapa step pengujian, seperti uji kadar air benih, uji kemurnian fisik benih dan uji daya berkecambah. Pengujian mutu benih jagung dipilih sebagai fokus dari tujuan kegiatan Magang, terkait aktivitas utama dari PT. Sage Mashlahat Indonesia yang bergerak di bidang produksi benih jagung hibrida.

## **1.2 Tujuan Magang**

Tujuan kegiatan Kegiatan Magang yang dilakukan di industri benih terbagi menjadi dua, yaitu:

### **1.2.1 Tujuan Umum**

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode antara yang didapat di kampus dengan praktek kerja sesungguhnya di perusahaan benih.
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan ketrampilan yang didapat diluar bangku kuliah dan di lokasi kegiatan Magang.
- c. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan nyata dilapang.
- d. Memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian dan juga mampu menerapkan teknik produksi benih.

### **1.3 Tujuan Khusus**

- a. Mampu menjelaskan mutu kemurnian benih, kadar air, uji daya tumbuh, dan uji daya kecambah yang dihasilkan
- b. Mampu melakukan pengujian mutu benih jagung sesuai dengan standar kualitas yang ditentukan

- c. Mampu menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam budidaya untuk produksi benih jagung hibrida dan processing serta mengetahui solusi permasalahan tersebut.

#### **1.4 Manfaat Magang**

Adapun manfaat dari kegiatan Magang antara lain :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan tanggung jawab di lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan keterampilan pengetahuan dan kepercayaan dirinya.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dalam menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dibakukan.

#### **1.5 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan Magang di PT. Sage Mashlahat Indonesia dilaksanakan mulai tanggal 01 Maret 2024 sampai dengan 30 Juni 2024. Pelaksanaan Magang di PT. Sage Mashlahat Indonesia beralamatkan di Jl. Senopati, Dsn Krajan, Desa Tapanrejo, Kec. Muncar, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68472.

#### **1.6 Metode pelaksanaan**

##### **1.6.1 Diskusi dan Pengenalan**

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mahasiswa diberikan gambaran mengenai produksi benih jagung hibrida dan melakukan diskusi langsung dengan narasumber baik pembimbing lapang, dan staf yang ada di PT. Sage Mashlahat Indonesia

##### **1.6.2 Praktik Lapang**

Kegiatan Ini dilakukan secara langsung terjun ke lapang untuk melakukan jenis kegiatan produksi benih maupun pengujian mutu benih yang didampingi oleh pembimbing lapang dan dapat mahasiswa menerapkan ilmu yang sudah didapat di bangku kuliah.

### 1.6.3 Wawancara

Metode ini dilakukan dengan menanyakan permasalahan dan pelaksanaan kegiatan langsung kepada narasumber atau pembimbing lapang, analis, dan para staff yang ada di PT. Sage Mashlahat Indonesia

### 1.6.4 Demonstrasi

Metode ini mencakup langsung berbagai kegiatan di lapang mengenai teknik aplikasi yang digunakan selama kegiatan Magang berlangsung dan dibimbing langsung oleh pembimbing lapang.

### 1.6.4 Studi Pustaka

Pada metode ini, mahasiswa megumpulkan informasi penunjang dari literatur melalui website perusahaan, brosur, dan literatur pendukung lainnya